

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan kegiatan dalam melaksanakan suatu kurikulum dalam pendidikan. Pembelajaran PPKn bertujuan untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran dalam berbangsa dan bernegara. PPKn adalah salah satu mata pelajaran yang terpenting dari jenjang SD sampai perguruan tinggi gunanya untuk membentuk pribadi peserta didik dalam beretika baik. PPKn juga memegang peranan terpenting dalam hal penanaman nilai-nilai moral pada peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan tujuan membentuk setiap insan menjadi warga negara yang baik, taat akan hukum dan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mewujudkan tujuan PPKn tidak hanya menjelaskan materi di kelas tetapi dengan menayangkan film-film yang mendidik.

Tanggung jawab merupakan suatu hal yang paling penting dalam pembelajaran. Karakter tanggung jawab termuat dalam Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMP yaitu: 2.3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Suatu pembelajaran membutuhkan tanggung jawab agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik antara guru dan peserta didik. Suatu pembelajaran membutuhkan tanggung jawab agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik antara guru dan peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar dibutuhkan sebuah tanggung jawab. Tanggung jawab diperlukan untuk peserta didik dan pendidik. Tapi dalam kenyataannya, sekarang ini tanggung jawab peserta didik di sekolah mulai hilang. Peraturan-peraturan yang ada di sekolah hanyalah wacana bagi peserta didik, anak cenderung tidak mempertanggungjawabkan peraturan yang dilanggarnya. Salah satu contoh mulai lunturnya karakter tanggung jawab pada peserta didik adalah anak tidak mematuhi tata tertib di sekolah diantaranya tidak mengerjakan tugas bahkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh pendidik bahkan menyontek saat ulangan. Peserta didik cenderung tidak mau menyelesaikan tugas dan tidak mau bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugasnya. Hal ini pendidik mempunyai peranan penting untuk memberikan pembelajaran tentang karakter tanggung jawab. Pendidik perlu menanamkan tanggung jawab pada peserta didik agar hal-hal yang seperti di atas dapat dihindari. Media pembelajaran perlu diberikan pada peserta didik agar peserta didik mengerti apa itu tanggung jawab.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidik PPKn berperan penting untuk membentuk karakter peserta didik. Banyak media yang dapat digunakan oleh pendidik untuk membentuk karakter peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membentuk karakter peserta didik adalah melalui film. Film dapat dijadikan media pembelajaran untuk membentuk karakter pada peserta didik. Film yang didalamnya mengandung karakter adalah film 3600 Detik. Karakter yang terkandung dalam film 3600 Detik adalah karakter tanggung jawab.

Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menayangkan sebuah film, peserta didik dapat tertanam karakter tanggung jawab. Film yang mencerminkan karakter tanggung jawab untuk media pembelajaran yaitu film 3600 Detik. Film ini mengisahkan tentang tanggung jawab seorang guru dan sahabat yang dapat merubah seseorang menjadi lebih baik dan berguna bagi orang lain. Menjadikan film 3600 Detik sebagai media pembelajaran diharapkan anak dapat memahami tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Diharapkan Peserta didik dapat mempertanggungjawabkan semua hal dengan baik.

Film 3600 detik mengisahkan sebuah cerita kehidupan dan sebuah tanggung jawab merubah sesuatu yang buruk menjadi lebih baik lagi. Berlatar belakang dari sebuah novel karya Charon, film ini mengisahkan seorang guru dan teman yang bertanggungjawab merubah seseorang menjadi lebih baik. Keinginan dan tanggung jawab yang besar akhirnya anak tersebut dapat berubah menjadi lebih baik, mendapat nilai yang bagus bahkan lulus dengan predikat terbaik di sekolahannya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul “Karakter Tanggung Jawab pada Film 3600 Detik (Analisis Isi pada Penokohan Pemeran Utama sebagai Media Pembelajaran PPKn)”. Peneliti bisa mengkaji agar memperoleh informasi tentang tanggung jawab anak yang terkandung dalam film 3600 detik. Sehingga penulis dapat menjadikan film 3600 detik sebagai media pembelajaran tanggung jawab dalam pelajaran PPKn.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengetahui terlebih

dahulu pokok permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter tanggung jawab pada film 3600 detik?
2. Bagaimana penggunaan media film 3600 Detik sebagai media pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter tanggung jawab?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijakan dalam merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan. Tujuan penelitian ini berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga akan mempermudah dalam pencarian data sampai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan karakter tanggung jawab pada film 3600 detik.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan media film 3600 Detik sebagai media pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter tanggung jawab.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan pengetahuan mengenai analisis isi, terutama untuk penelitian terhadap film Indonesia yang menggunakan analisis isi.

- b. Menambah cakrawala pengetahuan khususnya mengenai karakter tanggung jawab yang terdapat dalam film 3600 Detik.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan yang berguna bagi masyarakat pada umumnya serta bagi mahasiswa pada khususnya terhadap karakter tanggung jawab dalam film 3600 Detik.
- b. Memberi sumbangan pemahaman mengenai nilai karakter tanggung jawab yang diharapkan dapat membantu penonton dalam mengungkapkan makna yang terkandung pada film 3600 Detik.

E. Daftar Istilah

Penelitian ini meneliti mengenai karakter tanggung jawab pada film 3600 Detik (analisis isi pemeran). Oleh karena itu, peneliti perlu mengetahui definisi-definisi mengenai, karakter, tanggung jawab, film, analisis isi dan media pembelajaran. Adapun uraian sebagai berikut:

1. Karakter

Menurut Samani dan Hariyanto (2011:42), karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42), karakter merupakan nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan terwujud dalam perilaku.

2. Tanggung jawab

Menurut Purwanto (1986:49), tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menjalankan tugas dan kewajiban yang dipikul kepadanya dengan sebaik-baiknya. Keadaan apapun memprioritaskan tugasnya dengan penuh kesungguhan, tanpa pamrih, maka dalam jiwanya tertanam tanggung jawab besar untuk menjalankan tugas. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Menurut tim penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008; 1623), tanggung jawab merupakan keadaan wajib menanggung segala sesutunnya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan).

3. Film

Menurut Ardianto dan Lukiaty (2005:134), film adalah karya seni yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan) yang sempurna.

4. Analisis isi

Menurut Bungin (2008:155), analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang ditiru, dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Menurut Holsti yang dikutip oleh Eriyanto (2013:15), analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.

5. Media pembelajaran

Menurut Musfiqon (2012:28), media pembelajaran adalah alat bantu berupa fisik ataupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara

guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Menurut Sundayana (2013:6), media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk pesan pembelajaran.